

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk menganalisis determinan penyaluran kredit pada bank umum swasta nasional devisa negara Indonesia yang terdaftar di OJK selama tahun 2018 – 2022. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), suku bunga dasar kredit (SBDK), dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan variabel dependen penyaluran kredit. Hasil penelitian menggunakan hasil statistik menggunakan *software* SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Nilai NPL yang tinggi juga dapat berarti bahwa bank mempunyai risiko kredit macet yang tinggi. Untuk mengatasi tingginya tingkat kredit macet, bank mempunyai strategi yaitu pemulihan kredit yang dapat membantu bank mengelola risiko kredit tanpa harus mengurangi alokasi kredit secara signifikan. Contohnya adalah tindakan hukum terhadap debitur yang tidak membayar. Bank dapat mengambil tindakan hukum apabila debitur tidak segera melunasi kewajibannya setelah mengirimkan surat peringatan dari bank sampai dengan 3X. Bank Indonesia mempunyai kewenangan untuk membatasi penyaluran kredit apabila jumlah kredit bermasalah meningkat sedemikian rupa hingga melampaui batas kewajaran sebesar 5% yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Capital Adequacy Ratio berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Nilai CAR yang tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar kemungkinan suatu bank menanggung risiko yang terkait dengan pemberian pinjaman dan semakin besar kemungkinan suatu perusahaan membiayai kegiatan usaha yang dapat menghasilkan keuntungan yang jelas. Sebagai contoh, suatu bank mengalami kerugian akibat kredit macet, maka bank tersebut mampu menghadapi kemungkinan kerugian akibat kredit macet tersebut. Meski nilai CAR mengalami penurunan, namun nilainya masih melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mewajibkan seluruh bank menyediakan modal minimal 8%.

Loan To Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. LDR tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit bisa jadi karena bank memiliki sumber pendanaan lain selain simpanan dari pihak ketiga, seperti obligasi, pinjaman antar bank, dan saham yang diterbitkan oleh bank, dan jika likuiditas tinggi atau rendah, hal tersebut tidak mempengaruhi jumlah kenaikan penyaluran kredit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LDR tidak dapat dijadikan dasar dalam menentukan penyaluran kredit. Sekalipun nilai LDR menurun, nilai LDR merupakan perbandingan antara pinjaman kepada pihak ketiga dengan dana yang diterima dari pihak ketiga, sehingga LDR bukan menjadi prioritas utama bank dalam penyaluran kredit, sehingga penyaluran kredit tidak dapat ditingkatkan meskipun nilai LDR menurun.

Suku Bunga Dasar Kredit tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. SBDK tidak dapat mempengaruhi penyaluran kredit secara langsung karena adanya faktor lain yang menentukan keputusan penyaluran kredit bank. Suatu permohonan

kredit dapat dipengaruhi oleh debitur dan kualitas kredit yang diminta. Suku bunga dasar kredit dapat mempengaruhi biaya pinjaman debitur, namun bank juga memperhitungkan risiko kredit, profil kredit debitur, dan kebijakan internal bank. Kebijakan internal bank mencakup batasan internal terkait alokasi modal, profil risiko kredit, dan strategi bisnis yang dapat membatasi pengaruh suku bunga dasar kredit terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian ini menemukan bahwa meskipun terjadi penurunan suku bunga dasar kredit, namun pinjaman tidak meningkat karena nasabah akan mengajukan pinjaman ke bank pada saat merasa membutuhkan pinjaman.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini didasarkan pada *signaling theory* bahwa semakin rendah nilai rasio BOPO, maka bank akan semakin efektif dan efisien menutup biaya operasionalnya dengan keuntungan operasional yang diterimanya. Namun, rasio BOPO yang tinggi berarti tata Kelola perusahaan lemah dan penyaluran kredit tidak lagi efektif. Karena BOPO berkaitan dengan efisiensi biaya operasional dan pengendalian biaya bank, maka BOPO tidak dapat mempengaruhi pengalokasian kredit secara langsung. Meskipun BOPO merupakan salah satu indikator efisiensi bank, namun BOPO tidak secara langsung menentukan atau mempengaruhi tingkat penyaluran kredit suatu bank. Semakin rendah nilai BOPO, maka semakin efisien biaya operasional sehingga kecil kemungkinan bank mengalami masalah dan dapat menyalurkan kredit lebih banyak. Jika hasil ini dikaitkan dengan teori sinyal, maka hasilnya konsisten dengan teori sinyal.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini pastinya memiliki keterbatasan dan kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan dalam mengambil variabel saat melakukan penelitian. Penyaluran kredit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diteliti saja, namun adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit lainnya. Dilihat dari koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 28,4%, artinya bahwa nilai tersebut rendah dan hubungan antara variabel yang diuji tidak terlalu kuat. 71,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian yang sangat memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Periode waktu yang digunakan relatif singkat sehingga dapat mempengaruhi tingkat keakurasian pada hasil informasi yang diperoleh relatif kecil. Beberapa BUSN Devisa yang menjadi sampel tidak menyajikan informasi keuangan secara lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya dapat menguji kembali dengan fenomena dan variabel-variabel lain yang lebih kompleks dan relevan dengan penyaluran kredit. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan koefisien determinasi (R^2) yang memiliki nilai yang tinggi. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan perbankan dengan merujuk pada bank umum swasta nasional non-devisa sehingga penelitian ini juga dapat menjadi pembandingan hasil pada bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non-devisa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang mungkin berpengaruh lebih besar terhadap penyaluran kredit.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfaini, N., & Amin, M. A. N. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Efisiensi, Loan To Deposit Ratio (LDR), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 68–83. <http://repository.upstegal.ac.id/5583/>
- Amrozi, A. I., & Sulistyorini, E. (2020). Pengaruh DPK, NPL, CAR, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2014-2018). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(1), 85–98. <https://doi.org/10.51289/peta.v5i1.420>
- Bank Indonesia. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Aset Penilaian Kualitas Aset dan Restrukturisasi Pembiayaan*. 121.
- Cornelia, S. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Return on Asset, dan BI Rate terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(12), 1914–1925.
- Family, S. T. Q. S. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 2(1).
- Fayaupon, M. I. A. (2021). Analisis Pengaruh ROA, NPL dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit di Industri Perbankan Periode Tahun 2015-2019 M. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4970686>
- Gozal, F., Andercan, T., Limardy, N., Anggelia, V., Wulandari, B., & Hasibuan, Z. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, ROA, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 4237–4246.
- Howok, G., Azis, I. S. A., & Purnami, A. A. S. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan (NPL), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Periode 2017-2021. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 6(2), 40–47.
- Indrajaya, D., Astuti, M., Maulidizen, A., & Kurniawan, N. (2022). The Effect of Third-Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Casa Ratio, Bi Rate, And Inflation Towards The Distribution of Credit Banking in Indonesia. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 2(3), 171–185. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v2i3.282>

- Isnin Yulia Alfiani Rochman, & Sari Andayani. (2023). Teori Sinyal Dalam Anomali Window Dressing 2022 Dan Penurunan Risiko Kredit Macet Pada Subsektor Perbankan: Studi Kasus Isu Resesi 2023. *Akuntansi*, 2(3), 109–122. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.334>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April). [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %28Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)
- Musfirah Khairiyah, N., Fardafa, A., & Rozaqi Arazy, D. (2022). Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Aktiva: Inovasi: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 18(3), 710–716. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/11637/2275>
- Sari, L., Nurfazira, N., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, Dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Lq 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6), 702–713. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i6.611>
- Saumur, E. E., Anggraeni, S. W., & Diana, N. (2021). Pengaruh NPL, LDR Dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Probisnis*, 14(2), 20–28.
- Septiani, V. (2023). Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Return on Asset, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 7(10), 1518–1531.
- Sinaga, N. S. A. S., & Masdjojo, G. N. (2022). Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 146–158.
- Syukriyah, S., Maharani, S. N., & Putri, D. M. (2020). Analysis of the Capital Adequate Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), and Return on Assets (ROA) Effect on Credit Distribution of Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 3(2), 91–96. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v3i2.838>
- Yuwanto, Y., Simatupang, F. W., Wijaya, A. V., Napitupul, F., & Hantono, H. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, ROA Dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan Indonesia Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *COSTING: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 6(2), 2436–2445.